

# Bab I Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Warna memiliki nilai atau *value* yang merupakan tingkatan atau kecerahan suatu warna (Darmaprawira, 2008). Hal ini menjadi indikator sejauh mana intensitas cahaya mempengaruhi karakteristik suatu warna tertentu. *Value* warna, khususnya, menjadi pedoman penting bagi para seniman zaman Renaissance dalam penciptaan karya seni, salah satu bentuk pengolahan *value* warna menciptakan visual yang dikenal dengan sebutan *chiaroscuro*. *Chiaroscuro* merupakan pengayaan karakter visual perbedaan kontras antara bagian yang terang dan gelap atau bayangan pada suatu objek dalam karya seni (Gnann et al., 2014). Dalam pengaplikasiannya pada material tekstil, *chiaroscuro* dapat menggunakan salah satu teknik reka latar tekstil yaitu *block printing*. *Block printing* merupakan proses ketika blok kayu yang telah diukir atau bahan lain dicelup dengan cat atau pewarna dan kemudian diletakkan pada permukaan kain (kafka, 1959), *block printing* memiliki ciri khasnya sendiri dalam hal proses pembuatan dan dampak visual yang dihasilkan (Ramadhan, 2022). *Block printing* menghasilkan efek visual yang unik dan sering dianggap sebagai seni dengan keindahan ketidaksempurnaannya. (Imamah, Shofi Rifatul dkk., 2023).

Pada penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ramadhan, Yulianti, & Ananta (2022), berfokus pada upaya untuk menghasilkan material kain dengan karakter visual *chiaroscuro* ke dalam inovasi perancangan produk fashion inovatif yang menjunjung tinggi nilai *craftmanship* dalam proses pembuatannya. Dalam tahap pengimplementasian ini, diperlukan desain produk yang mampu secara kreatif dan inovatif menggabungkan potensi fungsi dan estetika dari teknik tekstil cetak *chiaroscuro*. Hasil penelitian mencakup visualisasi motif, seperti stilasi gambar api dan langit, yang diterapkan pada lembaran kain tenun ATBM yang terbuat dari serat kenaf dan rami. Namun pada penelitian ini rancangan desain belum sampai tahap realisasi menjadi produk siap pakai, sehingga diperlukan proses pengaplikasian material kain dengan karakter visual *chiaroscuro* tersebut untuk membuktikan keberhasilan penerapannya pada produk fashion.

Pada umumnya, teknik *block printing* menggunakan balok kayu sebagai plat cetak, seperti pada penelitian sebelumnya yang menggunakan salah satu balok kayu berjenis MDF. Namun, pada prosesnya material ini memiliki banyak kendala. Selain balok kayu, terdapat material lain yang dapat digunakan sebagai plat cetak *block printing*, salah satunya adalah *linoleum*. *Linoleum* memiliki berbagai kualitas yang membuatnya menjadi media yang ideal untuk dipotong, mirip dengan balok kayu, namun bedanya balok kayu lebih tua dan sulit dipotong (Kafka, 1972). Selain mudah didapatkan, *linoleum* memiliki kekuatan yang cukup untuk menanggung tekanan yang diperlukan selama proses pencetakan, permukaannya lebih mudah dipotong jika dibandingkan dengan kayu. Selain itu, tidak ada butiran sisa yang perlu dikhawatirkan, seperti yang diperlukan saat mengukir balok kayu (Bone, 1936). Dengan teknik dan material ini, diharapkan karakter visual *chiaroscuro* dapat dicapai dengan mengatur komposisi nilai warna menggunakan intensitas yang berbeda melalui proses pencetakan menggunakan plat cetak atau matriks *linoleum* pada material tekstil yang berpotensi diaplikasikan pada produk fashion.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi penerapan karakter visual *chiaroscuro* pada lembaran tekstil dengan teknik *block printing* menggunakan *linoleum* sebagai material cetakan.
2. Adanya potensi untuk menerapkan lembaran tekstil dengan karakter visual *chiaroscuro* pada perancangan produk fashion.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penerapan hasil akhir teknik visual *chiaroscuro* menggunakan *linoleum* sebagai material cetakan.
2. Bagaimana metode pengimplementasian desain dengan karakter visual *chiaroscuro* pada perancangan produk fashion.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan teknik *block printing* dengan penerapan visual *chiaroscuro* menggunakan metode *multi-block*.
2. Menggunakan material cetak *linoleum* yang akan diaplikasikan pada kain tenun ATBM yang terbuat dari serat kenaf.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan penelitian sebelumnya dalam mengimplementasikan karakter visual *chiaroscuro* dengan teknik *block printing* dan metode *multi-block* pada produk siap pakai.
2. Memberikan inovasi variasi plat cetak yang bisa digunakan pada material kain tenun ATBM yang terbuat dari serat kenaf untuk merealisasikan karakter visual *chiaroscuro* dengan menggunakan *linoleum*.
3. Pembuktian bahwa material tekstil kain tenun ATBM kenaf yang diolah dengan teknik *block printing* ini dapat dijadikan sebuah produk fashion.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Terciptanya inovasi produk siap pakai yang menggunakan teknik *block printing* dengan karakter visual *chiaroscuro*.
2. Ditemukannya pilihan plat cetak yang dapat digunakan sebagai opsi dalam pengaplikasian teknik *block printing* untuk merealisasikan karakter visual *chiaroscuro* pada kain tenun ATBM yang terbuat dari serat kenaf.
3. Terciptanya produk fashion yang terbuat dari kain tenun ATBM serat kenaf yang visualnya diolah tangan menggunakan teknik *block printing*.

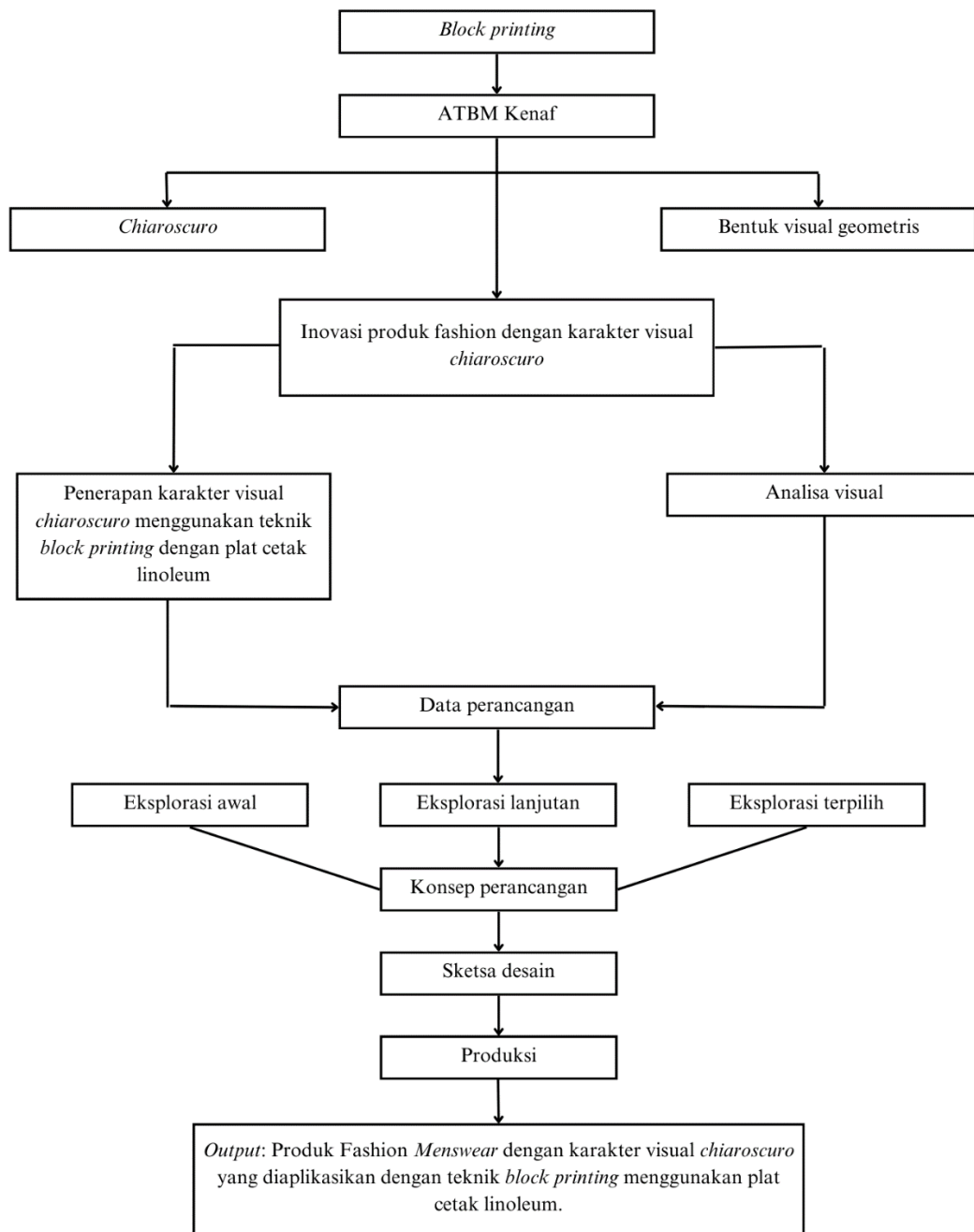
## 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif dan kuantitatif, metode ini digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur, adalah pengumpulan data melalui buku maupun jurnal, seperti buku "*Warna: teori dan kreativitas penggunaannya.*", "*Chiaroscuro: Renaissance Woodcuts from the Collections of Georg Baselitz and the Albertina, Vienna.*", "*Linoleum block printing.*", "*Inovasi Produk Fashion dengan Menerapkan Karakter Visual Chiaroscuro Menggunakan Teknik Cetak Tinggi Cukil Kayu Block Printing.*", "*Penerapan Metode Reduksi pada Penciptaan Karya Seni Grafis Cetak Tinggi Cukil Kayu Chiaroscuro.*" dan lain-lain sebagai data utama mengenai fenomena, masalah dan landasan teori yang digunakan pada penelitian.
2. Wawancara, memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, salah satunya mewawancarai Pak Fajar selaku *owner* dari *brand* Meraki Studio, mengenai teknik *block printing* apa saja yang dapat digunakan untuk menghasilkan visualisasi *chiaroscuro*.
3. Eksplorasi, proses pengembangan menggunakan plat cetak *linoleum* pada kain tenun ATBM yang terbuat dari serat kenaf.
4. Observasi, melakukan observasi pada karya seni dengan karakter visual *chiaroscuro*.

## 1.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini menggambarkan konsep penelitian dengan menunjukkan hubungan terperinci dan sistematis antar variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian tersebut. Kerangka penelitian disusun sebagai berikut :



**Bagan1. 1** Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tersusun dari beberapa bagian, bagian penulisan terdiri dari empat bab, sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II Studi Literatur**

Terdiri dari teori-teori dasar yang menjelaskan teori yang akan digunakan dalam merancang.

### **BAB III Data dan Analisa Perancangan**

Pemaparan data primer dan sekunder berupa wawancara dan observasi yang digunakan pada penelitian.

### **BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Pemaparan konsep mengenai karya yang akan dibuat dengan tahapan-tahapan atau proses pengerjaan karya.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran hasil dari pengerjaan karya yang akan dipaparkan dan disimpulkan serta adanya saran.